

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan penelitian yang mengharuskan penulis untuk turun kelapangan guna memperoleh data secara akurat. Didalam penelitian ini, penulis mempergunakan metode penelitian kualitatif deksriptif yang disebut juga penelitian yang dapat menggambarkan, menguraikan sesuatu keadaan berdasarkan fakta dan informasi lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan berlangsung di Nagari Silayang, Kecamatan Mapattunggul Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat, sebagai berikut:

1. Demografi Lokasi:

- a. Nagari Silayang memiliki populasi sekitar 4.376 jiwa, dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Masyarakat mereka dikenal memiliki tradisi keagamaan yang kuat, termasuk pengamalan tarekat.
- b. Tingkat pendidikan di Nagari Silayang bervariasi, dengan sebagian penduduk menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, sementara ada juga yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pelaksanaan Penelitian	Bln 1				Bln 2				Bln 3				Bln 4				Bln 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Literatur	■	■																		
Identifikasi Masalah			■	■																
Intrumen Penelitian					■	■	■													
Observasi							■	■	■	■										
Wawancara								■	■	■	■									
Pengumpulan Data											■	■	■	■						
Analisis Data													■	■	■	■	■			
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					■	■	■	■

Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti beberapa tahapan yaitu. Pertama, peneliti melakukan studi literatur untuk mempelajari sumber-sumber yang relevan. Setelah itu, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dan mengembangkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi untuk mengamati situasi yang berkaitan dengan penelitian dan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih dalam dari informan. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dianalisis, dan didokumentasikan kedalam bentuk laporan akhir dan presentasi hasil penelitian, agar dapat digunakan sebagai referensi di masa mendatang.

D. Data Informan Penelitian

Informan adalah sang pemberi informasi atau responden tentang suatu objek yang akan diteliti. Teknik pemilihan informan berdasarkan lingkup penelitian yang mempunyai kapasitas dan kemampuan terhadap masalah yang penulis teliti.¹ Oleh sebab itu, peneliti memilih yang akan menjadi informan adalah guru (Surip tuanku panjang), murid, masyarakat umum dan tokoh masyarakat yang ada di Kenagarian Silayang Kecamatan Mapattunggul Selatan Kabupaten Pasaman.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan proses Tanya jawab antara dua pihak yang meliputi Penanya dan

¹ George Towar Ikbak Tawakkal and Ahmad Zaki Fadlur Rohman, "Metode penelitian kualitatif: penerapan pada kajian politik pemerintahan" (Malang: UB Press, 2022), 76.

narasumber.² Dengan menggunakan wawancara memungkinkan penulis untuk mendapatkan data secara akurat. Prosen ini dimana seseorang (peneliti) berinteraksi dengan responden (informan) untuk menggali informasi, pendapat, atau pengalaman.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan untuk memastikan sudut pandang peneliti untuk menemukan, menuturkan, serta mengungkapkan makna yang tersimpan didalam objek yang akan diteliti melalui berbagai perspektif. Ketika Observasi, penulis harus turun langsung dalam proses mempelajari dan mengamati Tarekat Naqsyabandiyah di Nagari Silayang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk informasi yang tercatat dan dapat disimpan, digunakan atau disebarakan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau data elektronik yang memiliki nilai dan informasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan saat dimana peneliti menggambarkan data, dalam sistem data dengan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Merupakan saat dimana peneliti merangkum dan memilah hal-hal pokok, yang memfokuskan pada bagian bagian dari pola dan tema yang di

² Sudarto, Metode penelitian filsafat (Jakarta: Rajawali Press, 1966).

teliti. Dengan demikian, maka data yang diperoleh akan cenderung lebih banyak dikarenakan melakukan reduksi data terlebih dahulu.

2. Menganalisis Data

Menganalisis data proses merupakan mengumpulkan, mengolah, meninjau, dan menafsirkan informasi atau data dengan tujuan menemukan kesimpulan yang relevan.

3. Menarik Kesimpulan

Merupakan saat dimana peneliti menarik kesimpulan dari hasil melakukan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan hasil penelitiannya dengan menyimpulkan pernyataan yang kredibel.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, valid, dan dapat dipercaya. Ada beberapa cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *tranferability* (validitas eksternal), *depenability* (reliabilitas), dan *konfirmability* (obyektivitas).³

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁴

Adapun triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

³ Abdul Majid, Analisis data penelitian kualitatif, ed. Andi Hafizah Qurrota A'yun (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017).

⁴ Majid.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orangtuanya. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, di kategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber

masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

G. Gambaran Subjek Penelitian

1. Sejarah Nagari Silayang

Nagari Silayang terbentuk dari dua orang adik kakak, yaitu Sutan Siak dan Siak Sutan, yang berasal dari Pagaruyuang. Dalam perjalanan mereka, keduanya menduduki Batang Sumpur (Batang Rokan) dan melanjutkan perjalanan ke Datar Taluk di Lubuk Gadang. Mereka beristirahat di muara Air Batang Silayang hingga ke Air Batang Mentundak dan mendirikan kubu-kubu sebagai tempat tinggal. Nama Nagari Silayang berasal dari pertemuan mereka dengan “Indayang” Nyiur Bali Pagaruyuang di Titian Batu.⁵

Sutan Siak dimakamkan di Kuburan Gadang, sedangkan Siak Sutan dimakamkan di Jambur (Pasar Silayang). Konon, kuburan mereka berbunyi seperti gemuruh saat hujan mendekat. Setelah itu, penghulu-penghulu

⁵ “Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nagari silayang” (Nagari Silayang, 2020).

lainnya datang dan membentuk kerapatan adat untuk mengokohkan adat istiadat di Nagari Silayang.⁶

Pada tahun 1960, Nagari Silayang menjadi pusat komando pemberontakan PRRI yang dipimpin oleh Syafrudin dan Mr. Asaat. Wilayah ini subur, dengan masyarakat yang rukun dan damai meskipun hidup dalam kondisi primitif. Nagari Silayang terletak 3 km ke arah Barat dari Provinsi Riau, tepatnya di Kabupaten Rokan Hulu.⁷

Nagari ini terdiri dari empat suku dan tujuh belas kampung, masing-masing dipimpin oleh seorang datuak. Kampung-kampung tersebut antara lain: Kampung Parit, Kampung Dulang, Kampung Mentundak, Kampung Kurai Taji, Kampung Padang, Kampung Berangan, Kampung Tongah, Kampung Hulu Layang Kanan, Kampung Hulu Layang Kiri, Kampung Beringin, Kampung Air Kecil, Kampung Baru Lembah, Kampung Baru Bukit, Kampung Batu Kambing, Kampung Air Cecang, Kampung Datar Kandung, dan Kampung Bangkok. Pucuk adat Nagari Silayang bergelar Datuak Bosar yang berkedudukan di Kampung Parit.⁸

Nagari Silayang menjadi bagian dari Kecamatan Rao pada tahun 1979 dan menjadi ibu kota Kecamatan Mapat Tunggul Selatan hingga 2004. Masyarakatnya mengandalkan mata pencaharian sebagai petani karet dan padi. Meskipun masih tergolong nagari tertinggal, penduduknya ramah

⁶ “Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nagari silayang.”

⁷ “Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nagari silayang.”

⁸ “Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nagari silayang.”

kepada setiap tamu, yang sering merasa bangga menjadi bagian dari Nagari Silayang.⁹

Nagari Silayang memiliki 20 pegawai adat yang berperan penting dalam menjaga dan melestarikan tradisi, dapat dilihat pada Tabel 4. 2:

Tabel 4. 2 *Nama Pegawai Adat*

No	Nama Pegawai Adat	No	Nama Pegawai Adat
1.	Datuak Bosar	11.	TK. Mudo
2.	Sutan Jenal	12.	Songgom Marajo
3.	Bangka Hulu	13.	Datuak Tuah
4.	Bandaro Sati	14.	Sari Pado
5.	Bandaro Bosar	15.	Datuak Sati
6.	Bandaro Rajo	16.	Sri Marajo
7.	Penghulu Bosar	17.	Datuak Kayo
8.	Bagindo Bosar	18.	Rangkayo Marajo
9.	Datuak Marajo	19.	Rajo Malenggang
10.	Majo Bosar	20.	Bandaro

Nagari Silayang terdiri dari empat suku yaitu:

- a. Melayu
- b. Mandailiang
- c. Piliang

⁹ “Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nagari silayang.”

d. Jambak/Patopang

2. Letak Geografis Nagari Silayang

Nagari silayang merupakan salah satu nagari di kecamatan mapat tunggul selatan selain nagari sungailolo, kabupaten pasaman, propinsi sumatera Barat. Nagari silayang diperkirakan memiliki luas wilayah sebesar 1852,4 Ha atau kisaran 26,44 persen dari luasnya kecamatan mapat tunggul selatan. Dengan lima jorong yaitu, jorong aur kuning, jorong batang silayang, jorong titian batu, jorong tigo koto dan jorong bangkok.¹⁰

Secara geografis nagari silayang berbatasan dengan wilayah yaitu :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan nagari lubuak gadang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan nagari muaro sungai lolo
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan nagari langsung kadap
- d. Sebelah timur berbatasan dengan propinsi riau

Topografi nagari silayang yaitu, luas kemiringan lahan (rata-rata), Datar 227,86, Landai 333,432, Agak Curam 592,768, Curam 370,48, Sangat Curam 277,86. Ketinggian diatas permukaan laut (rata-rata), 150-2.281 m dpl. Klimatologi, suhu 28-32 C, curah hujan 2000/3000 mm, kelembaban udara, kecepatan angin. Jumlah penduduk yang tercatat di nagari silayang memiliki 4.376 jiwa yaitu 1.215 KK (2020). Dengan masing-masing jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu penduduk laki-laki sebanyak 2.204 jiwa dan penduduk perempuannya yaitu sebanyak 2.172 jiwa.¹¹

¹⁰ "Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nagari silayang."

¹¹ "Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nagari silayang."

Rincian luas pemukiman nagari silayang, yaitu :

- a. Luas pemukiman : 18,108 Ha
- b. Luas sawah teririgasi : 10 Ha
- c. Luas ladang padi : 45 Ha

Jarak nagari silayang ke kecamatan mapat tunggul yaitu 32,8 km memerlukan waktu tempuh sekitar 1 jam 4 menit menggunakan kendaraan mobil. Sedangkan jarak nagari silayang ke kabupaten pasaman yaitu 76,8 km memerlukan waktu 2 jam 3 menit menggunakan kendaraan mobil.

Nagari silayang memiliki 18 kampung dapat dilihat pada Tabel 4. 3:

Tabel 4. 3 *Nama Kampung Nagari Silayang*

No	Nama Kampung	No	Nama Kampung
1.	Kampung Parit	10.	Kampung Tongah
2.	Kampung Beringin	11.	Kampung Layang Kiri
3.	Kampung Air Kecil	12.	Kampung Layang Kanan
4.	Kampung Kurai Taji	13.	Kampung Baru Bukit
5.	Kampung Padang	14.	Kampung Baru Lembah
6.	Kampung Berangan	15.	Air Cecang
7.	Kampung Mentundak	16.	Batu Kambing
8.	Kampung Dulang	17.	Datar Kandung
9.	Tanah Dingin	18.	Bangkok

3. Lingkungan Sosial dan Keagamaan

Masyarakat Nagari Silayang sebagian besar berprofesi sebagai seorang petani, khususnya dalam produksi padi atau beras. Hasil pertanian ini tidak hanya mencukupi kebutuhan pangan keluarga, tetapi juga dapat disimpan sebagai stok makanan untuk menghadapi periode-periode tertentu. Selain bertani, banyak masyarakat yang juga bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, peternak, tukang, dan berbagai profesi lainnya, yang menunjang ekonomi keluarga dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Jenis pekerjaan yang ada di Nagari Silayang dapat dilihat pada Tabel 4. 6.

Nagari Silayang termasuk dalam kategori nagari yang belum terlalu maju. Namun, interaksi sosial di antara masyarakatnya sangat baik. Mereka dikenal ramah terhadap para pengunjung yang datang ke kampung mereka. Meskipun tantangan transportasi menjadi kendala dalam aksesibilitas, infrastruktur, dan sumber daya manusia, hal ini menyebabkan masyarakat Nagari Silayang sulit untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang ada saat ini.

Di samping itu, masyarakat Nagari Silayang sangat menjaga kebudayaan dan adat istiadat. Salah satu bentuk seni budaya yang mereka pertahankan adalah Iriak Onje, yang dilaksanakan saat panen padi.¹² Selain itu, mereka merayakan Maulid Nabi dengan meriah, yang melibatkan berdzikir (Al-Barzanji) dan mengadakan jamuan makan. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial antarwarga, tetapi juga menarik

¹² “Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nagari silayang.”

perhatian wisatawan yang ingin mengenal lebih dalam tentang tradisi lokal mereka.

Dengan menjaga kebudayaan dan adat istiadat, masyarakat Nagari Silayang berupaya melestarikan warisan nenek moyang mereka untuk generasi mendatang. Komitmen ini mencerminkan identitas yang kuat dan rasa bangga terhadap tradisi yang telah diwariskan, yang diharapkan dapat terus hidup dan berkembang seiring dengan kemajuan zaman.

Mayoritas masyarakat Nagari Silayang menganut satu agama, yaitu agama Islam. Masyarakat Nagari Silayang merupakan penganut agama Islam secara turun-temurun. Agama yang dianut oleh masyarakat di Nagari Silayang dapat dilihat pada Tabel 4. 4:

Tabel 4. 4 *Jumlah Agama yang ada di Nagari Silayang*

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	4.376
2.	Kristen	-
3.	Katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
Jumlah keseluruhan		4.376

Berdasarkan hal tersebut, masyarakat di Nagari Silayang telah menyediakan tempat untuk beribadah yang terdiri dari masjid, mushola, dan surau. Fasilitas-fasilitas ini diperuntukkan bagi jama'ah Muslim untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Masjid berfungsi

sebagai pusat kegiatan ibadah yang lebih besar, sedangkan mushola dan surau menyediakan ruang bagi jama'ah untuk beribadah secara lebih dalam. Keberadaan tempat-tempat ibadah ini sangat penting dalam memperkuat kehidupan spiritual masyarakat serta membangun solidaritas antarwarga dalam menjalankan ajaran agama.

Nagari Silayang memiliki 5 jorong dengan jumlah penduduk yang berbeda-beda setiap jorongnya. Adapun jumlah penduduk di Nagari Silayang dapat dilihat pada Tabel 4. 5:

Tabel 4. 5 *Nama Jorong dan Jumlah Penduduk di Nagari Silayang*

No	Nama Jorong	Jumlah Penduduk (jiwa)						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Aur Kuning	713	718	723	728	733	738	741
2.	Batang Silayan	874	908	942	976	1010	1044	1046
3.	Titian Batu	902	927	977	1002	1007	1012	1029
4.	Tigo Koto	670	691	712	733	754	775	778
5.	Bangkok	749	755	761	766	772	778	782
Jumlah Keseluruhan		3.908	3.999	4.115	4.205	4.276	4.347	4.376

Dari Tabel 4. 5 dapat dilihat bahwa penduduk Nagari Silayang dari tahun 2014 hingga 2020 mengalami sedikit peningkatan. Dengan jumlah penduduk paling banyak yaitu jorong Batang Silayan sebesar 1.046 jiwa, sedangkan jorong Aur Kuning hanya memiliki 741 jiwa pada tahun 2020.¹³

¹³ "Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nagari silayang."

Adapun mata pencaharian ataupun jenis pekerjaan penduduk di Nagari Silayang terdapat 9 jenis pekerjaan yang dapat dilihat pada Tabel 4. 6:

Tabel 4. 6 *Jenis Pekerjaan dan Jumlah Penduduk di Nagari Silayang*

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	Petani	1337
2.	Buruh Tani	325
3.	PNS	70
4.	Peternak	15
5.	Montir	21
6.	Tukang Batu	39
7.	Tukang Kayu	17
8.	Tukang Jahit	5
9.	Pedagang	65

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2020, penduduk Nagari Silayang masih rendah dalam sumber daya manusia yang dapat dilihat pada Tabel 4. 7:

Tabel 4. 7 *Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1.	Buta Aksara	78
2.	TK	159
3.	Tidak Lulus SD	213
4.	Lulus SD/Sederajat	500
5.	Lulus SLTP/Sederajat	300
6.	Lulus SLTA/Sederajat	150
7.	Lulus Akademi : • D1 • D2 • D3	15 5 25
8.	Sarjana : • S1 • S2 • S3	75 - -
9.	SLB A	-

Jumlah Keseluruhan	1.520
--------------------	-------

Jumlah penduduk Nagari Silayang yang sedang menjalankan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4. 8:

Tabel 4. 8 *Jumlah Penduduk Nagari Silayang yang Sedang Menjalankan Pendidikan*

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1.	TK	159
2.	SD	500
3.	SLTP	300
4.	SLTA	150
5.	PT	50
Jumlah Keseluruhan		1.189

Nagari Silayang hanya memiliki tempat ibadah untuk jama'ah Muslim, karena Nagari Silayang didominasi oleh agama Islam dan tidak terdapat agama lain. Dapat dilihat pada Tabel 4. 4 bahwa seluruh masyarakat di Nagari Silayang menganut agama Islam. Beberapa tempat ibadah yang ada di Nagari Silayang antara lain; Masjid Baiturahim (1955), Mushola Kp. Taji (2008), Masjid Nurul Iman di Bangkok, Masjid Nurul Iman Datar Kandung, Masjid Nurul Iman Batu Kambing, Masjid Iman Air Cecang, Mushola Al-

Mukhlisin di Bangkok, Masjid Nurul Iman Mentudak, Masjid Kp. Tengah, Masjid Hulu Layang, Mushola Kp. Parit, Mushola Kp. Padang, Mushola Kp. Beringin, Masjid Kampung Baru, Mushola Hulu Layang, Mushola Kp. Baru, dan Surau Suluak Tongku Panjang.¹⁴

Dalam bidang pendidikan Islam, terdapat Pesantren Al-Jabaliah yang didirikan pada tahun 2000 dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Silayang yang didirikan pada tahun 2005. Pesantren Al-Jabaliah didirikan di daerah Kampung Bangkok, namun hanya bertahan beberapa tahun. Hal ini disebabkan adanya masalah antara masyarakat dan pemimpin pesantren pada masa itu, yang memicu reaksi negatif dari masyarakat, bahkan hingga melakukan pembongkaran terhadap pesantren tersebut. Akibatnya, pesantren ini dihentikan operasionalnya secara total dan terbengkalai hingga saat ini.

Sementara itu, MDA Silayang didirikan dengan dana bantuan pada tahun 2005. MDA ini sempat terhenti operasionalnya beberapa kali disebabkan oleh kurangnya tenaga pengajar pada saat itu. Ruangnya juga digunakan sebagai kelas untuk sekolah dasar kelas 3 karena adanya kekurangan gedung sekolah. Pada tahun 2012, gedung MDA tersebut kembali dikosongkan setelah sekolah dasar melakukan penambahan gedung. MDA ini kemudian kembali dioperasikan setelah beberapa waktu,

¹⁴ “Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) nagari silayang.”

meskipun sempat terhenti sejenak untuk direnovasi. Saat ini, MDA Silayang telah kembali beroperasi.

4. Gambaran Umum Struktur Pemerintahan Nagari Silayang

Nama-nama wali nagari sebelum dan sesudah berdirinya Nagari Silayang, dapat dilihat pada Tabel 4. 9:

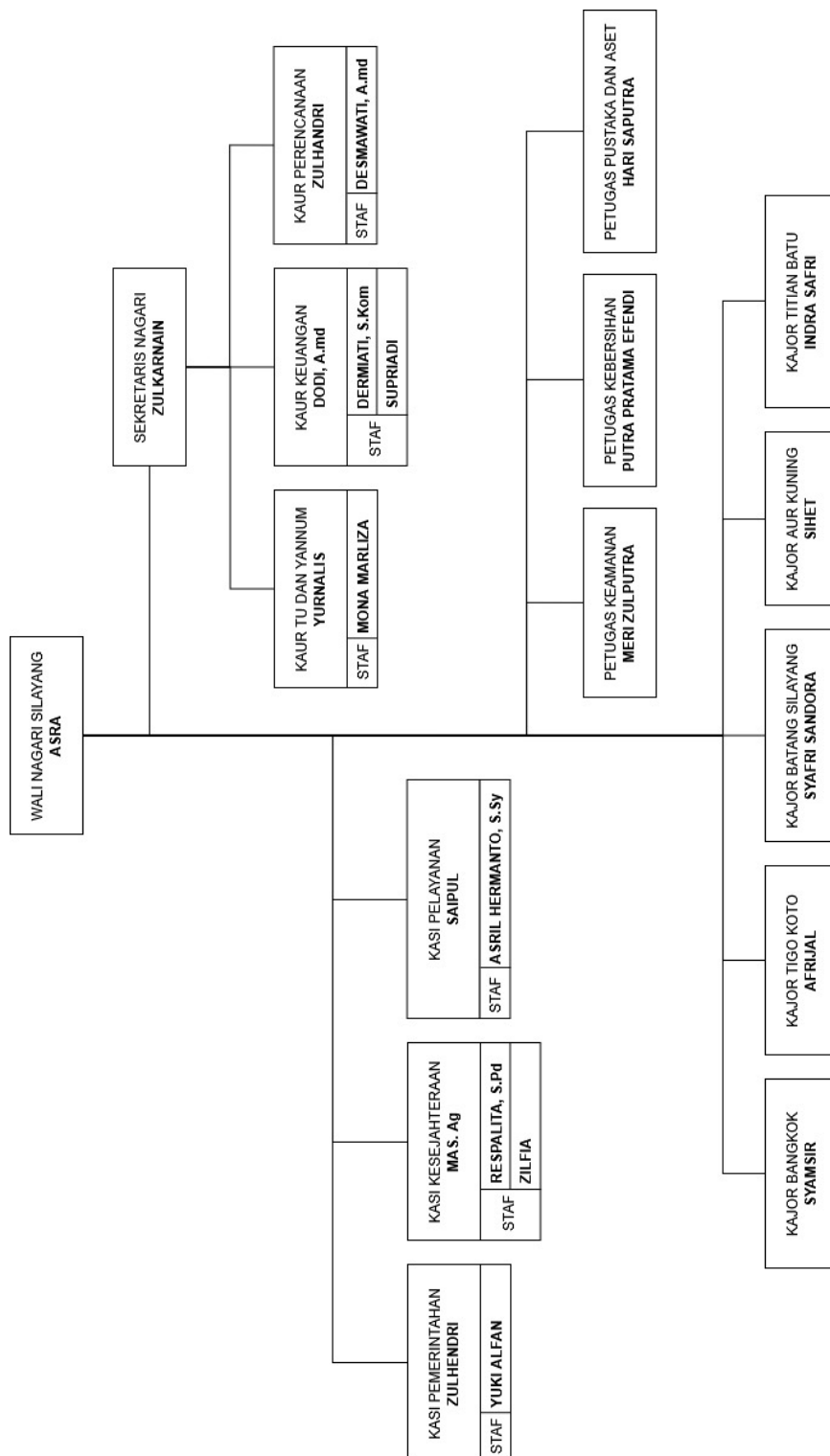
Tabel 4. 9 *Nama-nama Wali Nagari*

No	Periode	Nama Wali Nagari	Keterangan
1.	-1950	Minsil	Nagari
2.	1950-1955	H.Jalil	Nagari
3.	1955-1953	Martinus	Nagari
4.	1953-1960	Rahmat	Nagari
5.	1960-1970	Abdul Rahman	Nagari
6.	1970-1977	Imam Dullah Inap	Nagari
7.	1977-1983	Lukman	Nagari
8.	1983-1988	Zambri	Desa
9.	1988-1998	Nazaruddin	Desa
10.	1998-2001	Mat Utin	Desa
11.	2001-2008	Nazaruddin	Nagari
12.	2008-2014	Boy Finaldo	Nagari
13.	2014-sekarang	Asra	Nagari

Struktur Pemerintahan Nagari Silayang menunjukkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan pemerintahan di tingkat

nagari silayang. Struktur ini dirancang untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan publik di Nagari Silayang. Struktur pemerintahan nagari silayang dapat dilihat pada Gambar 4. 1:

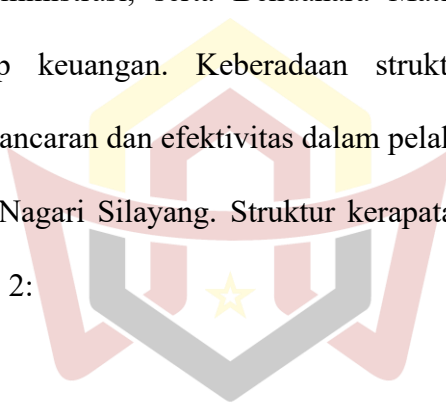




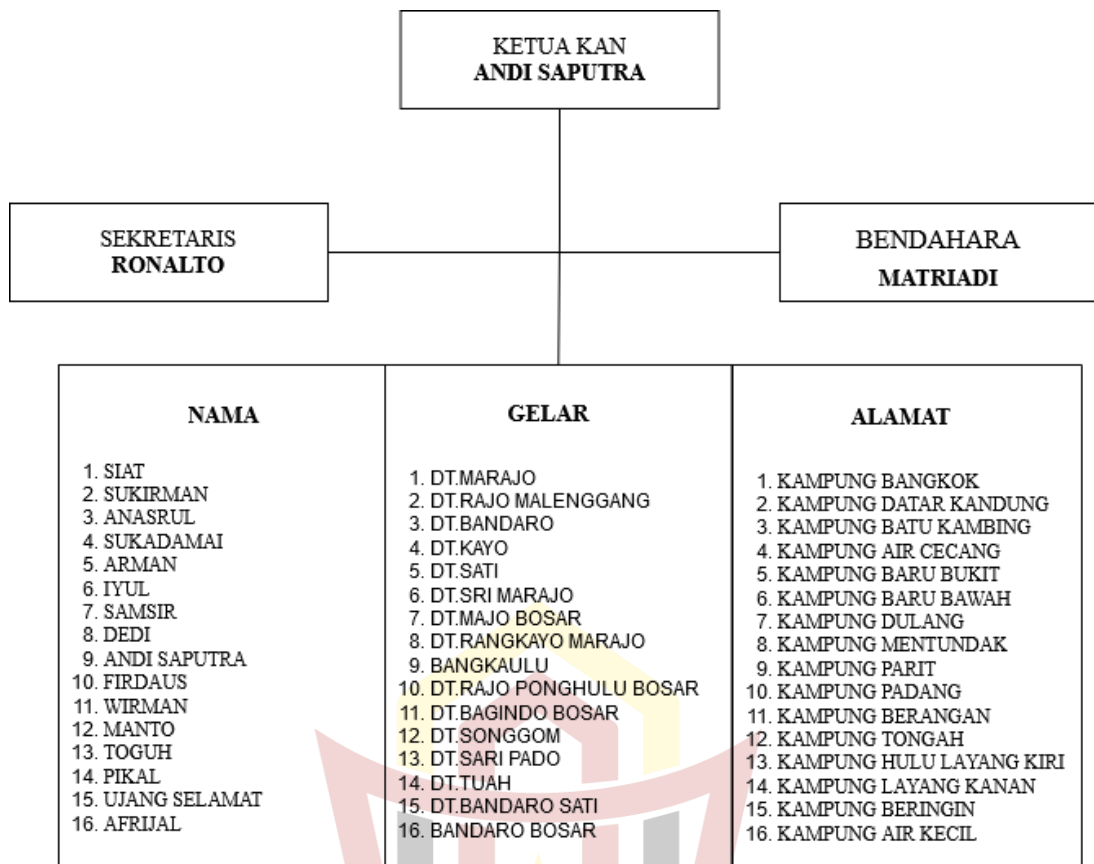
Gambar 4. 1 *Struktur Pemerintahan Nagari Silayang*

5. Struktur Kepengurusan Kerapatan Adat Nagari Silayang

Struktur kepengurusan kerapatan adat Nagari Silayang yang menunjukkan pembagian peran dan tanggung jawab dalam organisasi. Struktur ini terdiri dari Ketua KAN, yaitu Andi Saputra, yang memimpin dan mengarahkan kegiatan, Sekretaris Ronalto yang bertugas dalam pengelolaan administrasi, serta Bendahara Matiardi yang bertanggung jawab terhadap keuangan. Keberadaan struktur ini penting untuk memastikan kelancaran dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas-tugas adat dan budaya di Nagari Silayang. Struktur kerapatan adat ini dapat dilihat pada Gambar 4. 2:



UIN IMAM BONJOL
PADANG



Gambar 4. 2 *Struktur Kerapatan Adat*